

**PENGEMBANGAN PROGRAM AKTIVITAS WISATA
WELLNESS DI HANJUANG HOT SPRING BY
TIRTAGANGGA, KABUPATEN GARUT**

PROYEK AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Dalam menempuh studi pada
Program Diploma IV



OLEH :

MONALLIKA ANESSA DHITA

NIM. 2021304018

**PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPARIWISATAAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROYEK AKHIR

**PENGEMBANGAN PROGRAM AKTIVITAS WISATA *WELLNESS* DI
HANJUANG HOT SPRING BY TIRTAGANGGA KABUPATEN GARUT**

NAMA : MONALLIKA ANESSA DHITA
NIM : 2021304018
JURUSAN : KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI : DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama



Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.
NIP. 19720119 200212 2 001

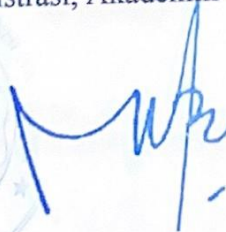
Pembimbing Pendamping



Mega Fitriani A. P, SST.Par., M.Ds.
NIP. 19850618 201001 2 007

Bandung, 16 Juni 2025

Mengetahui,
Kepala Bagian Administrasi, Akademik Kemahasiswaan, dan Kerjasama



Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., M.M.Par., CHE
NIP. 19710316 199603 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN PROGRAM AKTIVITAS WISATA WELLNESS DI HANJUANG HOT SPRING BY TIRTAGANGGA, KABUPATEN GARUT

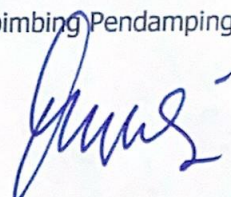
NAMA : Monallika Anessa Dhita
NIM : 2021304018
PROGRAM STUDI : Destinasi Pariwisata

Pembimbing Utama,



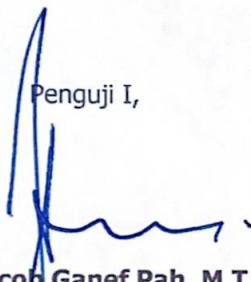
Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.
NIP. 19720119 200212 2 001

Pembimbing Pendamping,



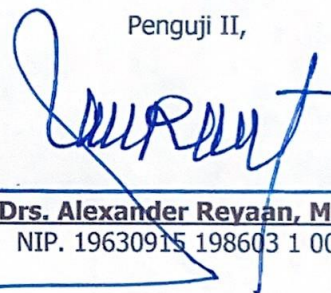
Mega Fitriani A.P, SST.Par., M.Ds.
NIP. 19850618 201001 2 007

Penguji I,



Drs. Jacob Ganef Pah, M.T.
NIP. 19631101 199903 1 001

Penguji II,

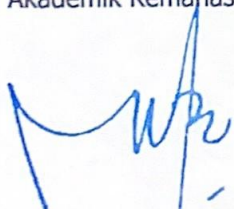


Drs. Alexander Reyaan, M.M.
NIP. 19630915 198603 1 001

Bandung, Agustus 2025

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama



Ni Gusti Made Kerti Utami, BA.,MM.Par.,CHE
NIP. 19710316 199603 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Dr. Anwari Masatip., MM.Par., CEE
NIP. 19750415 200212 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : MONALLIKA ANESSA DHITA
Tempat/Tanggal Lahir : GARUT, 13 APRIL 2003
NIM : 2021304018
Program Studi : DESTINASI PARIWISATA
Jurusan : KEPARIWISATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul:
“Pengembangan Program Aktivitas Wisata *Wellness* di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga, Kabupaten Garut” ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 18 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Monallika Anessa Dhita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proyek Akhir yang diajukan sebagai syarat kelulusan di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dengan judul **“Pengembangan Program Aktivitas Wisata *Wellness* di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga, Kabupaten Garut.”**

Penyusunan Proyek Akhir ini ditujukan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab peneliti terhadap penyelesaian masa studi di Politeknik Pariwisata NHI Bandung Jurusan Kepariwisata Program Studi Destinasi Pariwisata yang sudah dilaksanakan selama 8 semester. Dalam penyusunan Proyek Akhir ini peneliti menyadari bahwa penyusunan Proyek Akhir tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti ingin mengungkapkan rasa terimakasih kepada :

1. Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung Bapak Dr. Anwari Masatif, MM.Par,
2. Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama Politeknik Pariwisata NHI Bandung Ibu Ni Gusti Made Kerti Utami BA., MM.Par., CHE,
3. Ketua Jurusan Kepariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos, MM.Par,
4. Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung Ibu Wisi Wulandari S.ST.Par., M.M.Par,
5. Dosen Pembimbing Utama Ibu Dr. Beta Budisetyorini, A.Par., M.Sc.,

6. Dosen Pembimbing Pendamping Ibu Mega Fitriani Adiwarna Prawira, SST.Par., M.Ds.,
7. Seluruh rekan Mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata Semester 8 yang telah mendampingi penulis selama proses penyusunan proposal Proyek Akhir,
8. Serta seluruh Keluarga penulis yang selalu memberi dorongan, semangat, doa, serta kebahagiaan kepada peneliti.

Dalam penyusunan Proyek Akhir ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan berbagai bentuk kritik dan saran yang membangun sehingga dapat membantu peneliti untuk menyempurnakan Proyek Akhir ini.

Bandung, Agustus 2025

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan program aktivitas *wellness tourism* di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga, Kabupaten Garut, guna menghadirkan pengalaman wisata yang lebih optimal melalui pendekatan fisik, mental, spiritual, dan lingkungan. Penelitian ini merespons meningkatnya minat terhadap wisata yang mendukung kesejahteraan holistik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, dengan validitas diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil menunjukkan bahwa fasilitas fisik cukup memadai namun variasi aktivitas terbatas; aspek mental dan spiritual memberikan efek relaksasi serta kesan emosional, namun belum mendorong kunjungan berulang; sementara aspek lingkungan dinilai sangat baik. Diperlukan pengembangan program *wellness* yang terstruktur untuk memperkaya pengalaman wisata secara berkelanjutan. Rekomendasi mencakup integrasi aktivitas seperti *aqua yoga*, *hydrotherapy*, *journaling*, dan *forest breathing*, dengan segmentasi wisatawan harian, program retreat, dan pasien pemulihan untuk memperkuat posisi Hanjuang Hot Spring sebagai destinasi *wellness* unggulan.

Kata Kunci : *Wellness Tourism*, Aktivitas Wisata, Hanjuang Hot Spring, Pengembangan Destinasi, Kesejahteraan Holistik.

ABSTRACT

This study aims to develop a wellness tourism activity program at Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga, Garut Regency, to enhance visitor experiences through physical, mental, spiritual, and environmental approaches. Responding to the growing interest in holistic travel, this research employs a descriptive qualitative method using observation, interviews, documentation, and literature study. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, with validity ensured through source and method triangulation. Findings reveal that while physical facilities are adequate, activity variation is limited. Mental and spiritual aspects contribute positively to relaxation and emotional impressions but do not yet encourage return visits. The environment is rated highly for its tranquility and cleanliness. A structured wellness program is recommended to improve the holistic and sustainable tourism experience. Suggested activities include aqua yoga, hydrotherapy, journaling, and forest breathing, targeting day visitors, wellness retreats, and recovery-focused tourists, reinforcing Hanjuang Hot Spring's identity as a leading wellness destination.

Keywords : Wellness Tourism, Tourism Activities, Hanjuang Hot Spring, Destination Development, Holistic Well – being.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN MAHASISWA.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Pendahuluan.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. <i>Wellness Tourism</i>	7
B. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	21
1. Partisipan	21
2. Tempat Penelitian	21
C. Pengumpulan Data.....	21
1. Teknik Pengumpulan Data	21
2. Alat Kumpul Data	24

D. Analisis Data.....	26
E. Pengujian Keabsahan Data.....	27
F. Jadwal Penelitian.....	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Gambaran Umum.....	29
2. Aktivitas Wisata <i>Wellness</i> Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga	31
3. Program <i>Wellness</i>	38
B. Pembahasan.....	40
1. Kondisi Aktual Aktivitas Wisata Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga	40
2. Aktivitas Wisata <i>Wellness</i> Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga	41
3. Program <i>Wellness</i>	64
BAB V.....	66
SIMPULAN DAN REKOMENDASI	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Rekomendasi	69
ARAHAN PENGEMBANGAN PROGRAM	70
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Kabupaten Garut Tahun 2021 - 2024.....	2
Gambar 2 <i>Typology of Tourism in Relation To Health, Medical and Wellness Tourism</i>	7
Gambar 3 <i>Wellness Service Product</i>	9
Gambar 4 <i>Aspek Wellness Tourism</i>	11
Gambar 5 Pendekatan Program <i>Wellness</i>	15
Gambar 6 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 7 Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga.....	29
Gambar 8 Pengalaman Wisatawan terkait Aspek Fisik di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga.....	32
Gambar 9 Pengalaman Wisatawan terkait Aspek Mental di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga.....	34
Gambar 10 Pengalaman Wisatawan terkait Aspek Spiritual di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga.....	36
Gambar 11 Pengalaman Wisatawan terkait Aspek Lingkungan di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga.....	37
Gambar 12 Daftar menu kafe Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga	42
Gambar 13 Fasilitas kolam renang Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga	43
Gambar 14 Fasilitas kolam terapi Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga.....	45
Gambar 15 Peraturan Kolam Terapi	46
Gambar 16 Harga Tiket Masuk Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga	49
Gambar 17 Spanduk Informasi Hidroterapi Rumah Sakit Bethesda	56
Gambar 18 Frekuensi Kunjungan Wisatawan ke Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga.....	59
Gambar 19 Alur Aktivitas Program Raga dan Rasa (Half – Day Experience)	70
Gambar 20 Alur Aktivitas Program Hanjuang Retreat (2 Hari 1 Malam)	72
Gambar 21 Alur Aktivitas Program TheraMotion (Terapi Pasien RS Bethesda)	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 2 Hasil Observasi Aspek Fisik Aktvitas <i>Wellness</i> di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga.....	31
Tabel 3 Hasil Observasi Aspek Mental Aktvitas <i>Wellness</i> di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga.....	33
Tabel 4 Hasil Observasi Aspek Spiritual Aktvitas <i>Wellness</i> di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga.....	35
Tabel 5 Hasil Observasi Aspek Lingkungan Aktvitas <i>Wellness</i> di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga.....	36
Tabel 6 Penjelasan Aktivitas Program Raga dan Rasa (<i>Half – Day Experience</i>)	70
Tabel 7 Penjelasan Program Program Hanjuang Retreat (2 Hari 1 Malam)	72
Tabel 8 Penjelasan Program Program TheraMotion (Terapi Pasien RS Bethesda)	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Temuan Lapangan Aktivitas Wellness Tourism terkait PMSE	79
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	81
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian	76
Lampiran 4 Hasil Pengecekan Turnitin	77
Lampiran 5 Rekap bimbingan bersama Dosen Pembimbing	77
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 7 Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	78
Lampiran 8 MEMO.....	79
Lampiran 9 RIWAYAT HIDUP.....	80
Lampiran 10 DOKUMENTASI	82

Pengembangan Program Aktivitas Wisata *Wellness* di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga, Kabupaten Garut

Monallika Anessa Dhita

Politeknik Pariwisata NHI Bandung
Email: 2021304018@poltekpar-nhi.ac.id

Abstract

This study aims to develop a wellness tourism activity program at Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga, Garut Regency, to enhance visitor experiences through physical, mental, spiritual, and environmental approaches. Responding to the growing interest in holistic travel, this research employs a descriptive qualitative method using observation, interviews, documentation, and literature study. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, with validity ensured through source and method triangulation. Findings reveal that while physical facilities are adequate, activity variation is limited. Mental and spiritual aspects contribute positively to relaxation and emotional impressions but do not yet encourage return visits. The environment is rated highly for its tranquility and cleanliness. A structured wellness program is recommended to improve the holistic and sustainable tourism experience. Suggested activities include aqua yoga, hydrotherapy, journaling, and forest breathing, targeting day visitors, wellness retreats, and recovery-focused tourists, reinforcing Hanjuang Hot Spring's identity as a leading wellness destination.

Keywords: *Wellness Tourism ; Tourism Activities ; Hanjuang Hot Spring ; Destination Development ; Holistic Well – being.*

Abstrak

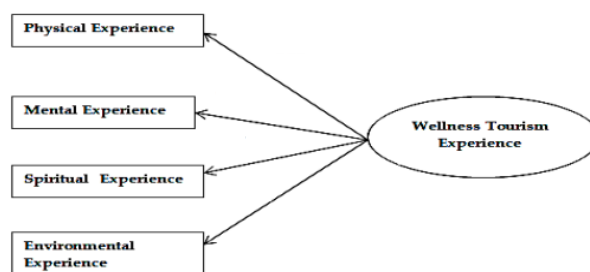
Penelitian ini bertujuan mengembangkan program aktivitas *wellness tourism* di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga, Kabupaten Garut, guna menghadirkan pengalaman wisata yang lebih optimal melalui pendekatan fisik, mental, spiritual, dan lingkungan. Penelitian ini merespons meningkatnya minat terhadap wisata yang mendukung kesejahteraan holistik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, dengan validitas diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil menunjukkan bahwa fasilitas fisik cukup memadai namun variasi aktivitas terbatas; aspek mental dan spiritual memberikan efek relaksasi serta kesan emosional, namun belum mendorong kunjungan berulang; sementara aspek lingkungan dinilai sangat baik. Diperlukan pengembangan program *wellness* yang terstruktur untuk memperkaya pengalaman wisata secara berkelanjutan. Rekomendasi mencakup integrasi aktivitas seperti aqua yoga, *hydrotherapy*, *journaling*, dan *forest breathing*, dengan segmentasi wisatawan harian, program retreat, dan pasien pemulihan untuk memperkuat posisi Hanjuang Hot Spring sebagai destinasi *wellness* unggulan.

Kata Kunci: Wellness Tourism ; Aktivitas Wisata ; Hanjuang Hot Spring ; Pengembangan Destinasi ; Kesejahteraan Holistik.

A. PENDAHULUAN

Pariwisata global terus mengalami perubahan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan kesejahteraan hidup. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah semakin populernya trend *wellness tourism*, yaitu perjalanan wisata yang dirancang untuk meningkatkan dan menjaga keseimbangan kesehatan fisik, mental, spiritual, dan lingkungan wisatawan (Kongtaweewas et al., 2022). Berdasarkan laporan dari *Global Wellness Institute* (2024), sektor ini menunjukkan pertumbuhan tahunan sebesar 21% dan diproyeksikan terus meningkat hingga 2025. Pemerintah Indonesia juga mendukung pengembangan *wellness tourism* melalui berbagai inisiatif, termasuk penyelenggaraan WELLFEST 2024 yang merupakan festival *wellness* terbesar hasil kolaborasi antara BPOM dan Kemenparekraf.

Gambar 1
Aspek Wellness Tourism



Sumber : Kongtaweewas et al., 2022

Kabupaten Garut memiliki potensi alam yang mendukung pengembangan wisata kesehatan, khususnya melalui keberadaan mata air panas alami yang dihasilkan oleh aktivitas vulkanik. Kawasan Cipanas di Kecamatan Tarogong Kaler menjadi salah satu pusat wisata air panas di Garut, dengan Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga sebagai salah satu destinasi unggulan. Hanjuang Hot Spring menawarkan suasana alam yang asri, fasilitas kolam air panas, *hydrotherapy shower*, serta area relaksasi yang dikelilingi oleh elemen batuan alami dan ruang terbuka hijau. Destinasi ini juga menjalin kemitraan dengan RS Bethesda untuk mendukung pemanfaatan fasilitasnya sebagai bagian dari proses pemulihan pasien. Meskipun demikian, aktivitas *wellness* yang tersedia masih terbatas pada kegiatan pasif seperti berendam dan belum terintegrasi ke dalam program yang terstruktur.

Menurut Smith dan Puczkó (2008), program aktivitas wisata yang dirancang secara sistematis berdasarkan karakteristik destinasi, tren pasar, dan kebutuhan wisatawan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengalaman berwisata. *Global Wellness Institute* (2021) memperkenalkan konsep *what to seek, what to do, and what to visit* dalam merancang pengalaman *wellness tourism*. *What to seek* mengacu pada motivasi wisatawan dalam mencari pemulihan, keseimbangan, atau peningkatan kualitas hidup; *what to do* merujuk pada aktivitas spesifik seperti yoga, *hydrotherapy*, atau terapi alam; sedangkan *what to visit* berkaitan dengan destinasi yang mendukung suasana relaksasi dan keterhubungan dengan alam. Penelitian Julisman dan Tirtadijaja (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan dalam aktivitas *wellness* berdampak positif terhadap loyalitas wisatawan, sementara Yasa dan Agung (2024) menyatakan bahwa penerapan konsep *wellness tourism* dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung. Berdasarkan kondisi aktual

dan temuan sebelumnya, pengembangan program aktivitas wisata *wellness* di Hanjuang Hot Spring menjadi kebutuhan guna memaksimalkan potensi destinasi dan memperkuat daya saingnya.

Gambar 2
Pendekatan Program Wisata *Wellness*



Sumber : Global Wellness Institute, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk merancang program aktivitas wisata *wellness* yang terstruktur dan kontekstual, dengan mengintegrasikan empat dimensi *wellness* fisik, mental, spiritual, dan lingkungan yang disesuaikan dengan karakteristik Hanjuang Hot Spring dan kebutuhan wisatawan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan operasional bagi pengelola dalam mengembangkan destinasi berbasis *wellness tourism* yang berkelanjutan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi aktual aktivitas wisata *wellness* di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga serta merumuskan rancangan program pengembangan yang sesuai. Subjek penelitian terdiri atas pengelola destinasi dan wisatawan yang sedang atau pernah mengunjungi Hanjuang Hot Spring. Informan dipilih secara purposive dengan kriteria: pengelola yang memahami operasional dan konsep destinasi serta wisatawan yang telah merasakan layanan dan aktivitas di lokasi.

Prosedur penelitian mencakup tahap observasi langsung; wawancara mendalam dengan pengelola dan wisatawan untuk menggali persepsi dan kebutuhan mereka; serta penyebaran kuesioner tertutup kepada 30 wisatawan untuk mendapatkan data mengenai kepuasan dan pengalaman mereka dalam empat aspek utama *wellness*: fisik, mental, spiritual, dan lingkungan. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan mempertimbangkan pola kecenderungan jawaban dan temuan lapangan. Hasil analisis menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi program aktivitas wisata *wellness* berbasis *itinerary*.

C. HASIL DAN ANALISIS

Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga di Kabupaten Garut menunjukkan potensi kuat sebagai destinasi *wellness tourism* yang terintegrasi dengan sumber daya alam berupa air panas alami dan lingkungan yang masih terjaga. Berdasarkan observasi lapangan, dokumentasi, dan hasil wawancara dengan pihak pengelola serta wisatawan, ditemukan bahwa pengembangan aktivitas

wisata *wellness* masih bersifat terbatas, khususnya dalam variasi dan keterpaduan program yang ditawarkan.

Analisis terhadap kondisi aktual berdasarkan empat aspek *wellness* menunjukkan hal berikut:

Aspek Fisik

Wisatawan merasa puas terhadap fasilitas kolam air panas yang bersih dan nyaman, serta area shower terapi dan kolam rendam yang didesain alami. Namun, aktivitas yang tersedia cenderung pasif, seperti berendam dan bersantai, tanpa opsi aktivitas fisik aktif yang lebih variatif. Padahal, aktivitas fisik merupakan komponen penting dalam *wellness tourism*, baik untuk kebugaran maupun detoksifikasi tubuh.

Aspek Mental

Suasana kawasan yang tenang serta pelayanan ramah dari staf memberikan pengalaman relaksasi dan ketenangan psikologis. Wisatawan melaporkan manfaat utama berupa relaksasi mental dan berkurangnya stres. Namun, fasilitas untuk peningkatan kapasitas diri atau edukasi *wellness* seperti sesi meditasi belum tersedia secara formal.

Aspek Spiritual

Meskipun tidak tersedia aktivitas ibadah atau kontemplatif secara langsung, lingkungan alami yang asri mendukung pengalaman refleksi dan ketenangan batin. Mayoritas pengunjung mengaku memperoleh pengalaman emosional yang positif, meski kunjungan mereka umumnya baru pertama kali. Hal ini menunjukkan perlunya program yang mendorong keterlibatan spiritual dan menciptakan keinginan untuk kunjungan berulang.

Aspek Lingkungan

Hanjuang Hot Spring dikelilingi pepohonan dan menggunakan elemen batu alam dalam desain fasilitas, yang menciptakan suasana alami dan menenangkan. Pembatasan jumlah kunjungan per waktu juga menjaga kenyamanan dan kualitas lingkungan, menjadikan tempat ini dinilai sangat baik oleh pengunjung dari sisi kebersihan, keasrian, dan keautentikan suasana.

Berdasarkan analisis tersebut, disusun tiga rancangan program aktivitas wisata *wellness* yang disesuaikan dengan kerangka *What to See, What to Do, dan What to Visit*, sebagaimana dikembangkan oleh Global Wellness Institute:

What to See

Wisatawan disambut oleh pemandangan alami, elemen batu alam, serta suasana tenang khas kawasan pegunungan. Kehadiran banner edukatif dari RS Bethesda di area masuk juga memberikan informasi awal mengenai manfaat terapi air panas, menjadikan elemen visual destinasi sebagai pengalaman edukatif sekaligus rekreatif.

What to Do

wisatawan cenderung memilih kegiatan yang bersifat ringan, tidak kompetitif, dan mampu memberikan efek pemulihan bagi tubuh maupun pikiran. Kecenderungan ini menegaskan pentingnya penyusunan program yang fleksibel, dengan pendekatan aktivitas yang tidak menimbulkan tekanan, namun tetap memberi manfaat terapeutik. Oleh karena itu, program *wellness* yang disusun berdasarkan dimensi *What to Do* idealnya mencakup aktivitas ringan dan

variatif, sesi terapi mandiri dengan panduan singkat, serta alokasi waktu bebas yang dapat dimanfaatkan sesuai kenyamanan masing-masing individu.

What to Visit

Wisatawan lebih menyukai destinasi yang menawarkan integrasi antara fasilitas wisata air panas dan elemen *wellness*. Wisatawan dapat mengunjungi area kolam terapi, area relaksasi, kafe yang menyediakan minuman herbal, serta menikmati sesi kegiatan *wellness* di ruang terbuka yang dikelilingi alam.

D. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program aktivitas wisata *wellness* di Hanjuang Hot Spring by Tirtagangga, Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi aktual serta empat aspek *wellness* fisik, mental, spiritual, dan lingkungan ditemukan bahwa meskipun destinasi ini memiliki potensi yang kuat dari segi fasilitas dan suasana, pengembangan aktivitas *wellness* secara terstruktur masih belum optimal.

Dari aspek fisik, fasilitas telah memadai untuk mendukung aktivitas pasif seperti berendam. Namun, rendahnya variasi aktivitas fisik aktif menunjukkan perlunya penambahan kegiatan yang lebih dinamis dan mendukung proses detoksifikasi tubuh. Pada aspek mental, relaksasi menjadi manfaat utama yang dirasakan wisatawan, menunjukkan bahwa suasana dan pelayanan telah berkontribusi positif terhadap kesehatan psikologis pengunjung.

Sementara itu, pada aspek spiritual, pengalaman emosional yang dirasakan wisatawan cukup kuat, namun belum mendorong kunjungan ulang karena belum tersedia program berkelanjutan yang bersifat transformatif. Dari sisi lingkungan, suasana yang alami, bersih, dan tenang telah menciptakan pengalaman autentik yang mendukung prinsip *wellness tourism*.

Menjawab tujuan penelitian, program aktivitas wisata *wellness* perlu dikembangkan secara terintegrasi melalui pendekatan berbasis kebutuhan wisatawan dan karakteristik destinasi. Pendekatan *What to Seek, What to Do, dan What to Visit* menjadi kerangka strategis yang menekankan pentingnya menciptakan pengalaman menyeluruh yang tidak hanya bersifat terapeutik, tetapi juga edukatif dan emosional. Diperlukan pendekatan yang berakar pada karakteristik destinasi serta kebutuhan emosional dan fisik pengunjung. Oleh karena itu, penyusunan program aktivitas wisata *wellness* yang terstruktur menjadi langkah penting guna mengintegrasikan potensi yang ada dan menjawab kecenderungan wisatawan secara holistik.

DAFTAR REFERENSI

- Deputi, B., Produk, B., Penyelenggara kegiatan, W., Ekonomikreatif, K. P., & Ekonomikreatif, B. P. (n.d.). *JOURNEY FOR*.
- Djamba, Y. K., & Neuman, W. L. (2002). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. In *Teaching Sociology* (Vol. 30, Issue 3).
- Global Wellness Institute. (2021). *The Global Wellness Economy Stands at \$4.4 Trillion Amidst the Disruptions of COVID-19; Is Forecast to Reach \$7 Trillion by 2025*.
<https://globalwellnessinstitute.org/press-room/press-releases/2021-gwi-research-report/>
- Gunn, C., & Var, T. (2020). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*.

- Hikmah, N., Fauziyah, N. K., Septiani, M., & Lasari, D. M. (2022). Healing Sebagai Strategi Coping Stress Melalui Pariwisata. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 3(2), 113–124.
- John W. Creswell - *Research Design_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches-SAGE Publications, Inc (2009).pdf*. (n.d.).
- Julisman, S. N., & Tirtadidjaja, A. (2024). Potensi Pengembangan Wellness Tourism sebagai Salah Satu Daya Tarik di Heavenly Spa di Hotel The Westin Resort & Spa Ubud, Bali. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1044. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5465>
- Kongtaveesawas, N., Prasarnphanich, P., Sinthupinyo, S., & Ashton, A. S. (2022). Attribute Framework Validation for Wellness Tourism within the Context of Thailand. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10).
- Lehto, Brown, C. and M. (2006). *Yoga Tourism as a Niche Within the Wellness Tourism Market. Leisure and Recreation Management | Enhanced Reader*. (n.d.).
- Miles, Matthew Huberman, Michael dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*.
- Mueller, H., & Kaufmann, E. L. (2001). Wellness tourism: Market analysis of a special health tourism segment and implications for the hotel industry. *Journal of Vacation Marketing*, 7(1), 5–17.
- Ross, K. (2001). "Health Tourism: An Overview," *Hospitality Sales and Marketing Association International Marketing Review*.
- Sampul, H., Kadek, I. P., & Yasa, A. (2024). *Skripsi implementasi wellness tourism dalam meningkatkan guest satisfaction di the westin resort nusa dua bali*.
- Sitorus, N. I. B., & Sari, L. (2021). Pengembangan Aktivitas Wisata di Desa Ciririp. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(01), 36–45.
- Smith, M. and, & Puckzo, L. (2008). *Health and Wellness Tourism*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tomljenović, R. (2022). *EUSAIR Wellbeing Tourism Handbook*.
<https://www.croris.hr/crosbi/publikacija/resolve/croris/811271>
- Usaid. (2008). *Health Tourism*.
- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods. In *Journal of Hospitality & Tourism Research* (Vol. 53, Issue 5).

DAFTAR PUSTAKA

- Deputi, B., Produk, B., Penyelenggarakegiatan, W., Ekonomikreatif, K. P., & Ekonomikreatif, B. P. (n.d.). *JOURNEY FOR*.
- Djamba, Y. K., & Neuman, W. L. (2002). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. In *Teaching Sociology* (Vol. 30, Issue 3).
- Global Wellness Institute. (2021). *The Global Wellness Economy Stands at \$4.4 Trillion Amidst the Disruptions of COVID-19; Is Forecast to Reach \$7 Trillion by 2025*. <https://globalwellnessinstitute.org/press-room/press-releases/2021-gwi-research-report/>
- Gunn, C., & Var, T. (2020). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*.
- Hikmah, N., Fauziyah, N. K., Septiani, M., & Lasari, D. M. (2022). Healing Sebagai Strategi Coping Stress Melalui Pariwisata. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 3(2), 113–124.
- John W. Creswell - *Research Design_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches-SAGE Publications, Inc (2009).pdf*. (n.d.).
- Julisman, S. N., & Tirtadidjaja, A. (2024). Potensi Pengembangan Wellness Tourism sebagai Salah Satu Daya Tarik di Heavenly Spa di Hotel The Westin Resort & Spa Ubud, Bali. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1044. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5465>
- Kongtaveesawas, N., Prasarnphanich, P., Sinthupinyo, S., & Ashton, A. S. (2022). Attribute Framework Validation for Wellness Tourism within the Context of Thailand. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10).
- Lehto, Brown, C. and M. (2006). *Yoga Tourism as a Niche Within the Wellness*

Tourism Market.

Leisure and Recreation Management / Enhanced Reader. (n.d.).

Miles, Matthew Huberman, Michael dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook.*

Mueller, H., & Kaufmann, E. L. (2001). Wellness tourism: Market analysis of a special health tourism segment and implications for the hotel industry. *Journal of Vacation Marketing*, 7(1), 5–17.

Ross, K. (2001). "Health Tourism: An Overview," *Hospitality Sales and Marketing Association International Marketing Review.*

Sampul, H., Kadek, I. P., & Yasa, A. (2024). *Skripsi implementasi wellness tourism dalam meningkatkan guest satisfaction di the westin resort nusa dua bali.*

Sitorus, N. I. B., & Sari, L. (2021). Pengembangan Aktivitas Wisata di Desa Cirip. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(01), 36–45.

Smith, M. and, & Puckzo, L. (2008). *Health and Wellness Tourism.*

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*

Tomljenović, R. (2022). *EUSAIR Wellbeing Tourism Handbook.*

<https://www.croris.hr/crosbi/publikacija/resolve/croris/811271>

Usaid. (2008). *Health Tourism.*

Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods. In *Journal of Hospitality & Tourism Research* (Vol. 53, Issue 5).